SOSIALISASI COVID-19 DAN PENCEGAHANNYA

E-ISSN: 2714-6286

Muhammad Dwi Putra^{1*}, Yusri Hapsari¹, Agus Sunarto¹, Reny Luhur Setyani¹, Faisal Syafrifuddini¹, Muhammad Naufan Faqiih¹, Muhammad Rafli¹

¹Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeu, Tangerang Selatan, Kode Pos 15419

*E-mail koresponden: <u>muhammaddwiputra@umj.ac.id</u>

ABSTRAK

Pemberdayaan lansia produktif adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup lansia melalui kegiatan yang bermanfaat dan produktif. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memastikan bahwa lansia tetap aktif, sehat, dan berdaya guna dalam masyarakat. Program ini juga bertujuan untuk mengurangi ketergantungan lansia terhadap keluarga dan masyarakat, serta meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Kata kunci : pemberdayaan, lansia, kesejahteraan

ABSTRACT

Productive elderly empowerment is an effort to improve the quality of life of the elderly through useful and productive activities. The main goal of this program is to ensure that the elderly remain active, healthy and empowered in society. The program also aims to reduce the dependence of the elderly on their families and communities, and improve their overall well-being.

Keywords: Productive, elderly, well-being

Website: http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan lansia produktif upaya untuk meningkatkan adalah kualitas hidup lansia melalui kegiatan yang bermanfaat dan produktif. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memastikan bahwa lansia tetap aktif, berdaya sehat, dan guna dalam masyarakat. Program ini juga bertujuan ketergantungan mengurangi untuk terhadap lansia keluarga dan meningkatkan masyarakat, serta kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Tujuan Sosialisasi

- 1) Meningkatkan Kesadaran:
 Meningkatkan kesadaran
 masyarakat tentang pentingnya
 memberdayakan lansia agar tetap
 produktif.
- 2) Edukasi: Memberikan informasi dan pengetahuan kepada lansia mengenai berbagai kegiatan produktif yang dapat mereka lakukan.
- 3) Motivasi: Memberikan motivasi kepada lansia untuk tetap aktif dan berkontribusi dalam masyarakat.
- 4) Kolaborasi: Mengajak berbagai pihak, termasuk keluarga, komunitas, dan pemerintah, untuk berkolaborasi dalam memberdayakan lansia.

Materi Sosialisasi

- 1) Pengenalan Program Pemberdayaan Lansia:
 - Penjelasan mengenai tujuan dan manfaat program pemberdayaan lansia.

- 2) Manfaat Kegiatan Produktif:
 - Manfaat fisik, seperti peningkatan kesehatan dan kebugaran.

E-ISSN: 2714-6286

- Manfaat psikologis, seperti peningkatan rasa percaya diri dan kepuasan hidup.
- Manfaat sosial, seperti peningkatan interaksi sosial dan perasaan berguna dalam masyarakat.
- 3) Cara Terlibat dalam Kegiatan Produktif:
 - Informasi mengenai organisasi atau komunitas yang menyediakan kegiatan produktif bagi lansia.
 - Panduan praktis untuk memulai kegiatan produktif di rumah atau di lingkungan sekitar.
- 4) Dukungan Keluarga dan Masyarakat:
 - Peran keluarga dalam mendukung lansia untuk tetap aktif dan produktif.
 - Pentingnya dukungan komunitas dan fasilitas umum untuk menciptakan lingkungan yang ramah lansia.

2. METODE

Persiapan

- 1) Penyusunan materi edukasi yang meliputi brosur, pamflet, dan video edukasi.
- 2) Koordinasi dengan Puskesmas Ciputat Timur, tokoh agama, dan tenaga medis..
- 3) Pengorganisasian tim pelaksana dan pembagian tugas.

Pelaksanaan

- 1) Penyuluhan dilakukan pada 22 Agustus 2022 di puskemas ciputat timur.
- 2) Peserta: ibu hamil, masyarakat, tenaga Kesehatan
- 3) Metode: presentasi, diskusi interaktif, dan pembagian brosur

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan program masyarakat mengenai pengabdian penvakit kulit akibat gangguan metabolik pada lansia, berikut adalah hasil yang telah dicapai peningkatan pengetahuan dan kesadaran. Edukasi dan Penyuluhan dihadiri oleh sekitar 100 mengikuti edukasi peserta yang diselenggarakan, baik secara langsung maupun melalui webinar. edukatif seperti e-book, infografis telah terdisemninasi melalui platform online. Hasil survei menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta mengenai hubungan antara gangguan metabolik dan penyakit kulit dari 40% menjadi 85%.

4. KESIMPULAN

Pemberdayaan produktif lansia adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup lansia melalui kegiatan yang bermanfaat dan produktif. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memastikan bahwa lansia tetap aktif, dan berdaya guna masyarakat. Program ini juga bertujuan mengurangi untuk ketergantungan terhadap keluarga dan lansia meningkatkan masyarakat, serta

kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

E-ISSN: 2714-6286

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada Rektor UMJ, LPPM **UMJ** atas pendanaan dan fasilitasinya. Kepada Fakultas, **Program** Studi kami mengucapkan terima kasih atas dukungan fasilitasnya sehingga pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Suyasa, I. K. (2014). Gerontologi Sosial: Pendekatan Lintas Budaya pada Lansia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Setiati, S., & Sudoyo, A. W. (2017). Geriatri: Ilmu Kesehatan Usia Lanjut. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Arifin, E. N., & Ananta, A. (2009). Kesejahteraan Lansia di Indonesia. Jakarta: BPS-Statistics Indonesia.
- Smith, J. P., & Majmundar, M. (2012).

 Aging in Asia: Findings from New and Emerging Data Initiatives.

 National Academies Press. doi:10.17226/13361.
- Netuveli, G., & Blane, D. (2008). Quality of Life in Older Ages. British Medical Bulletin, 85(1), 113-126. doi:10.1093/bmb/ldn003.
- Rowe, J. W., & Kahn, R. L. (1997). Successful Aging. The Gerontologist, 37(4), 433-440. doi:10.1093/geront/37.4.433.